

# BNPT Bersama BPIP Bersihkan Kalangan Milenial dari Radikalisme

written by Harakatuna



**Harakatuna.com.** Jakarta - Badan Pembinaan Ideologi Pancasila (BPIP) memperkuat sinergi dengan Badan Nasional Penanggulangan Terorisme (BNPT) guna [menangkal radikalisme dan terorisme](#) untuk anak muda serta kaum milenial. Diskusi yang dilakukan di Depok, Jawa Barat itu mengundang BNPT untuk menindaklanjuti MOU yang telah disepakati kedua belah pihak.

Direktur Hubungan Antar Lembaga dan Kerja Sama, Elfrida Herawati Siregar Sp.MM mengatakan, kerja sama antar lembaga terus diperkuat dan lebih komprehensif. Menurutnya melalui kerja sama yang sudah ditanda tangani sejak september 2019 adalah langkah untuk menindaklanjuti penanaman nilai luhur dan nilai budaya serta membumikan Pancasila bagi milenial muda. Ia mengatakan, pendekatan kepada milenial muda terkait Pancasila itu sendiri dapat menghindari paham radikal yang dengan mudah dipercayai oleh kaum milenial.

“Oleh sebab itu, di era reformasi pancasila tidak lagi di arus utamakan dalam

berbangsa bernegara dan itu yg dengan mudah masuknya ideologi ideologi trans barat maupun timur. Itu yg mempengaruhi anak anak sampai orang tua. Pendekatan yang dilakukan [BPIP](#) dengan level demografi.” Ucapnya.

## **Kalangan Milenial Rentan Terpapar Radikalisme**

Elfrida menjelaskan, dalam paparan Presiden Joko Widodo di Istana Presiden saat acara Presidential Lecture pada 3 Desember 2019 lalu, Presiden meminta agar memprioritaskan generasi muda diberikan ruang seluas luasnya untuk anak muda atau milenial bisa menerapkan Pancasila dalam kehidupan sehari harinya.

“129 juta anak muda yang diminta Presiden saat itu termasuk dalam agenda ini mencegah generasi muda agar tidak terpapar radikalisme. Dalam hal ini BPIP dan BNPT melakukan kerja sama dan Kami dari BPIP mendukung kegiatan BNPT untuk melakukan penanggulangan terorisme. Khususnya dalam nilai nilai pancasila serta sifatnya dalam prefentif dan menderadikalisasi juga sangat diperlukan memperkuat nilai nilai pancasila dan kebangsaan.” Jelasnya.

Senada dengan Elfrida, Direktur perlindungan BNPT Brigjen Pol Herwan Chaidir menjelaskan kerja sama saat ini sudah sangat baik dilakukan. Menurutnya hingga saat ini sangat perlu menggaungkan kembali reformasi wawasan kebangsaan kepada masyarakat Indonesia dimulai dari anak anak hingga dewasa.

“Dari pekerjaan kami di BNPT kan bertentangan dengan radikalisme dan terorisme itu sangat miris sekali. Dan anak muda saat ini banyak yang tidak hormat pada bendera saat upacara, mulai dari hal hal seperti itu sudah banyak ditemui. Maka dari itu, kami dari BNPT mengajak setingkat RT/RW dan bahkan kelurahan menggandeng mereka untuk mendekati anak anak muda bisa lebih dekat dengan tanah air seperti permainan dan menanamkan semangat gotong royong,” jelasnya.